

INTISARI

PERBARENGAN TINDAK PIDANA PADA PENIPUAN DENGAN MODUS ROMANSA TERMEDIASI KOMPUTER

Arjun Pratiq Zamzamy Subarkah¹, Supriyadi²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis jenis perbarengan yang dikenakan terhadap terdakwa tindak pidana penipuan dengan modus romansa termediasi komputer serta untuk mengetahui dan menganalisis akibat hukum dari jenis perbarengan yang dikenakan terhadap terdakwa tindak pidana penipuan dengan modus romansa termediasi komputer.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dengan pendekatan undang – undang dan kasus. Jenis dan sumber bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, serta bahan hukum tersier terkait dengan penelitian ini.

Penelitian ini memiliki dua kesimpulan, Pertama, cara terdakwa melakukan penipuan dengan modus romansa termediasi komputer adalah dengan interaksi interpersonal; terdapat perbedaan jenis perbarengan yang dikenakan terhadap terdakwa, di sebagian putusan dikenakan perbuatan berlanjut sedangkan di sebagian putusan lain dikenakan perbarengan perbuatan; serta jenis perbarengan yang dikenakan oleh hakim terhadap terdakwa adalah selalu selaras dengan jenis perbarengan dalam dakwaan. Kedua, perbedaan jenis perbarengan yang dikenakan memiliki akibat perbedaan jenis *stelsel* penerapan pidana yang menjadi dasar pada penjatuhan pidana terhadap terdakwa. Namun demikian, perbedaan tersebut kurang memiliki arti praktis karena dalam praktik hakim menjatuhkan pidana lebih rendah daripada ketentuan maksimum yang dapat dijatuhkan.

Kata Kunci: Perbarengan, Concursus, Penipuan, Kencan dalam Jaringan

¹ Mahasiswa Strata 1 Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

CONCURRENCE OF FRAUD WITH COMPUTER MEDIATED ROMANCE MODE

Arjun Pratiq Zamzamy Subarkah³, Supriyadi⁴

This research aims to know and analyze the kind of concurrence imposed on the defendant of fraud with computer-mediated romance mode and to know and analyze legal implications to the defendant of fraud with computer-mediated romance mode.

This research uses normative legal research methods by using statutory and case approaches. Types and sources of legal materials used in this research are primary, secondary, and tertiary legal materials related to this research.

This research has two results. First, the defendant committed fraud with computer-mediated romance mode by using interpersonal interaction; there is a difference in the kind of concurrence imposed on the defendant. In some decisions, the continuous act is applied, while in others, real concurrence is applied, and the kind of concurrence that the judge imposes is always the same as the kind of concurrence in the charge. Second, the difference in the kind of concurrence imposed has implications, such as the difference in the penal system as the ground of penal imposition. However, that difference has less practical meaning since the judge imposed a punishment lower than the maximum applicable punishment.

Keyword: *Concurrence, Concursus Delictorum, Fraud, Online dating*

³ Undergraduate Student of Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer of Criminal Law Department at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada